

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai fungsi dan larasan vokal dalam lagu iringan Tari Dolalak pada Grup Budi Santoso Purworejo, didapatkan kesimpulan bahwa vokal memiliki peran yang sangat penting dalam keseluruhan penyajian Tari Dolalak Budi Santoso. Vokal dalam iringan versi lagu tradisi tidak hanya berfungsi sebagai pendukung unsur melodi, tetapi juga memiliki sejumlah fungsi lain, antara lain sebagai *buka* atau pembuka dalam pertunjukan Dolalak Budi Santoso, sebagai penanda atau penentu nama tarian yang disajikan, serta sebagai sarana atau metode latihan bagi para penari. Dengan demikian, vokal berkontribusi secara signifikan terhadap struktur musikal dan proses pembelajaran dalam penyajian Tari Dolalak Budi Santoso.

Berdasarkan analisis larasan vokal pada eksperimen pengukuran lagu tradisi Dolalak Budi Santoso meliputi lagu *Main - Main PL*, *Jalan-Jalan Alus (Massal)*, dan *Tinggi Gunung PL* yang dihitung menggunakan rumus *Machyar Chi Kuadrat* dengan pembandingan gamelan *Kjahi Laras Madu* (gaya Surakarta) dan *Kjai Gandrung* (gaya Yogyakarta) Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, diperoleh beberapa temuan utama. Lagu *Main - Main PL* menunjukkan laras pelog barang dengan tingkat kemiripan sebesar 67,84% terhadap laras pelog barang pada gamelan *Kjai Gandrung* (gaya Yogyakarta).

Analisis terhadap lagu *Jalan–Jalan Alus (Massal)* memperlihatkan bahwa pola *jangkahnya* secara umum memiliki kedekatan dengan laras slendro. Namun, hasil perhitungan tingkat kemiripan dengan laras slendro pada kedua gamelan pembanding tidak menunjukkan kesesuaian yang signifikan. Kondisi ini dipengaruhi oleh tidak adanya *ricikan* melodis sebagai pijakan nada, faktor usia penyanyi yang memengaruhi stabilitas vokal, serta kemungkinan bahwa *jangkah* lagu tersebut memang tidak mendekati laras slendro pembanding. Selain itu, terdapat kemungkinan bahwa laras slendro dalam tradisi Dolalak Budi Santoso memiliki karakteristik *jangkah* tersendiri yang berbeda dari karawitan Jawa.

Selanjutnya, lagu *Tinggi Gunung PL* berdasarkan perhitungan *Machyar Chi Kuadrat* menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 3,43% dengan laras pelog barang pada gamelan *Kjahi Laras Madu* (gaya Surakarta). Namun demikian, peninjauan tanpa penerapan rumus menunjukkan bahwa pola *jangkah* lagu ini memiliki kedekatan yang kuat dengan laras pelog *nem* pada gamelan *Kjahi Laras Madu*, dengan perbedaan paling menonjol pada jangkah antara nada 4 (*pat*) dan 5 (*ma*), sementara jangkah dari nada 5 (*ma*) hingga nada 3 (*lu*) menunjukkan kemiripan yang relatif dekat.

B. Saran

Pada penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan nantinya akan ditemukan teori khusus untuk membahas permasalahan tersebut.
2. Dari penelitian ini diharapkan para peneliti selanjutnya dapat mencari peluang dan menyempurnakannya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- David F. Little, Henry H. Cheng, B. A. W. (2018). Inducing Musical - Interval Learning By Combining Task Practice With Periods Of Stimulus Exposure Alone. *Springer Nature Link*, 81(1), 344.
- Djarot Heru Santosa, Timbul Haryono, R. M. S. (2013). Seni Dolalak Purworejo Jawa Tengah: Peran Perempuan Dan Pengaruh Islam Dalam Seni Pertunjukan. *Kawistara*, 3(3), 230.
- Hardjito, P. D. (2000). Pemakaian Matriks “Makro” Slendro Mikro Untuk Menganalisis Skema Laras Musik Berbagai Bangsa. *Panggung Jurnal Seni STSI Bandung*, 14, 128–160.
- Haryono, S. T. (2015). Vokal Dalam Karawitan Gaya Surakarta (Studi Kasus Kehadiran Kinanthi Dalam Gending). *Keteg*, 15(1), 60.
- Koentjaraningrat, Budhisantoso, Danandjaya, I., Suparlan, P., Masinambow, E. K. M., & Soflon, A. (1984). *Kamus Istilah Antropologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Martopangrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitan*. Surakarta: Dewan Mahasiswa A.S.K.I.
- Miller, R. (1996). *The Structure of Singing: System and Art in Vocal Technique*. New York: Schirmer Books.
- Muhammad, M. (2024). Tingkilan Sebagai Musik Irian Tari Jember: Tinjauan Pustaka. *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 2(4), 4.
- Nugraheni, N. A. (2016a). Perkembangan Kesenian Dolalak dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Kaliharjo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nugraheni, N. A. (2016b). Perkembangan Kesenian Dolalak Dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Kaliharjo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo (Tahun 2000-2015). Universitas Negeri Yogyakarta.

- Prier, K. E. (2011). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Putri Rachmawati, N. S. P. (2019). Unsur Penggarapan Tari Dolalak Lentera Jawa II Karya Melania Sinaring Putri. *Gelar Jurnal Seni Budaya*, 17(2), 104.
- Raharja. (2024). Buku Ajar Mata Kuliah Organologi Dan Akustika I. dalam *Buku Ajar* (p. 14). Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Salim, M. N. (2018). Keterkaitan Antara Sajian Gending dan Proses Pencapaian Ndadi Pada Pertunjukan Jathilan. *Dewaruci*, 13(2), 73. <https://doi.org/https://doi.org/10.33153/dewaruci.v13i2.2507>
- Sariyani. (2022). Strategi Pelestarian dan Pengembangan Kesenian Tari Dolalak Sebagai Daya Tarik Wisata Dalam Upaya Mewujudkan Ketahanan Budaya Di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(2), 186.
- Sulistiyarini, S., & Wiwik Retno Handayani. (2023). Tradisi Lisan Kesenian Topeng Ireng di Kabupaten Magelang: Kajian Etnolinguistik. *Metahumaniora - Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 13(2), 116.
- Supanggah, R. (2002). *Bothekan Karawitan I* (Tunggal). Surakarta: ISI Press.
- Supanggah, R. (2009). *Bothekan Karawitan II: Garap* (Waridi, Ed.; cetakan ke). Surakarta: Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press.
- Widyasari, O. (2016). Sindhènèan Gendhing Jakamulya Minggah Ladrang Janti Laras Slendro Pathet Sanga. dalam *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th Editio). Thousand Oaks, California: SAGE Publications.

B. Sumber Lisan

Jono Prawirodiharjo sebagai ketua grup Dolalak Budi Santoso, Desa Kahilarjo, Kecamatan Kaligesing, Purworejo.

Mujiono sebagai penyanyi di grup Dolalak Budi Santoso, Desa Kaliharjo, Kecamatan Kaligesing, Purworejo.

C. Webtografi

<https://youtu.be/jnIKnPOrQWg?si=TzHRgImdX-tjNqQe>

